

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Pada sebuah penelitian metode merupakan hal yang penting dimana seorang peneliti menggunakan sebuah cara untuk mengumpulkan suatu data. Senada dengan pendapat Sugiyono (2018:3) yang menyatakan bahwa “definisi metode secara umum merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu“. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode atau metologi penelitian merupakan sebuah desain atau rancangan penelitian yang didalamnya berisi mengenai objek dan subjek yang akan diteliti, teknik – teknik pengumpulan data, prosedur pengumpulan data dan analisis data mengenai suatu faktor masalah tertentu, pemilihan metode dalam sebuah penelitian harus disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini memilih pendekatan kuantitatif. Sesuai dengan pendapat Creswell (2014) yang menyatakan bahwa “penelitian kuantitatif merupakan pendekatan untuk menguji teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel “. Variabel disini dapat diukur menggunakan instrumen sehingga data jumlah dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Dalam penelitian ini peneliti hendak mengukur suatu pengaruh/hubungan variabel bebas dan variabel terikat. selanjutnya data yang dihasilkan akan diuji besaran Koefisien determinasi korelasinya dan mengetahui signifikan tidaknya hubungan kedua variabel tersebut. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh Price (2012 dan Creswell (dalam Creswell, 2014) bahwa penelitian korelasional merupakan jenis penelitian nonexperimental dimana peneliti mengukur dua variabel dan menilai hubungan statistik (yaitu korelasi) antara mereka dengan sedikit atau tidak ada usaha untuk mengendalikan variabel asing. Sehingga dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pada penelitian disini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional.

## B. Partisipan

Partisipan adalah semua orang atau manusia yang berpartisipasi atau ikut serta dalam suatu kegiatan. Hal ini senada dengan pandangan Sugiyono (2017:216-2017) yang menjelaskan partisipan yaitu “pengambilan bagian atau keterlibatan orang atau masyarakat dengan cara memberikan dukungan tenaga, pikiran, maupun materi, dan tanggung jawab terhadap keputusan yang diambil demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan bersama”. Hal ini menunjukkan bahwa kesimpulannya partisipan bisa disebut subjek yang terlibat didalam suatu kegiatan emosional dan mental secara fisik sebagai peserta dalam memberikan suatu respon terhadap kegiatan yang dilaksanakan dalam proses belajar mengajar serta dukungan pencapaian tujuan dan tanggung jawab atas keterlibatannya. Dalam penelitian ini melibatkan beberapa partisipan diantaranya yaitu :

1. Kepala Sekolah SD Negeri Serang 8

Membantu proses perizinan dalam penelitian yang dilakukan dari pertimbangan kepala sekolah dapat memberikan informasi tentang profil sekolah, akademik, kesiswaan, kegiatan yang terlaksana di sekolah seperti Eskul (Ekstra kurikuler).

2. Guru Kelas IVB SD Negeri Serang 8

Kegiatan penelitian ini memerlukan pengetahuan tentang bagaimana interaksi antara guru dan siswa dalam proses belajar-mengajar, khususnya dalam penelitian ini berfokus pada saat pembelajaran IPS bagaimana kebiasaan siswa dalam belajar hal ini digunakan untuk mengamati gaya belajar siswa, dan melihat hasil belajar siswa tujuannya untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis siswa.

3. Siswa Kelas IVB SD Negeri Serang 8

Siswa kelas IVB tahun ajaran 2019/2020 selaku subjek pada penelitian ini.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 117) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Pendapat tersebut menjadi acuan bagi peneliti untuk menentukan populasi. Populasi yang akan digunakan sebagai populasi penelitian disini yakni siswa kelas IVB SDN SERANG 8 tahun ajaran 2019/2020.

### 2. Sampel

Menurut Sugiyono (2018:118) sampel merupakan bagian atau jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bilamana populasi tersebut terlalu besar kemudian peneliti tidak mungkin mempelajari semua karena keterbatasan sesuatu hal yang terdapat pada sebuah populasi, misalnya keterbatasan sebuah dana, waktu serta tenaga yang tidak memadai maka mengambil sampel dari sebuah populasi adalah langkah yang sangat efektif serta efisien, untuk itu sampel yang diambil dari sebuah populasi harus benar – benar representative. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Sampling Jenuh* dimana menurut Sugiyono (2018:124) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang. Jadi sampel disini adalah menggunakan semua anggota populasi yakni kelas IVB dengan jumlah siswa 25 orang.

## D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Pada penelitian kuantitatif, biasanya alat pengumpul data/instrumen yang digunakan oleh peneliti dikembangkan dari jabaran variabel penelitian yang dikembangkan dari teori-teori yang

akan diuji melalui kegiatan penelitian yang sedang dikerjakan. Hal tersebut senada dengan pendapat Sugiyono (2018:148) bahwa instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik fenomena sosial ini merupakan sebuah variabel penelitian. Dari variabel tersebut dapat didefinisikan dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur. Alat yang dipilih untuk mendapatkan suatu data yang hendak diukur pada penelitian disini menggunakan Tes dan Angket/kuesioner sebagai berikut :

### 1) Tes

Arifin (2009:118) mendefinisikan tes sebagai suatu teknik atau cara yang digunakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengukuran, yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan – pertanyaan atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau dijawab oleh siswa untuk mengukur aspek perilaku siswa. Peneliti memilih tes berupa pilihan ganda / PG sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang dianggap benar yang telah tersedia, instrument ini digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir kritis siswa,

### 2) Angket / Kuesioner

Menurut Sugiyono (2010) angket/kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya. Dalam penelitian ini menggunakan instrument angket/kuesioner untuk mengumpulkan data dan angket yang digunakan merupakan jenis angket/kuesioner tertutup, angket/kuesioner digunakan untuk mengumpulkan data gaya belajar siswa.

## E. Validita dan Reabilitas Instrumen

### a. Validitas Instrumen

Dalam penelitian kuantitatif kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid, reliable dan obyektif. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan

data yang dapat dilaporkan oleh peneliti, Sugiyono (2017:263). Lebih mendalam Sugiyono (2017:265) memaparkan bahwa dalam pebelitian kuantitatif, temuan atau data yang yang dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji validitas perbutir soal dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010* dengan hasil instrument penelitian yang di uji cobakan kepada siswa kelas IVB serang 8 dinyatakan valid. Hasil uji validitas terdapat pada lampiran 10 dalam penelitian ini.

#### b. Reabilitas Instrumen

Hasil perhitungan reabilitas menggunakan rumus *cronbach alpha* pada *IBM SPSS 23.0* dengan jumlah siswa 25 responden sedangkan untuk intrumen angket/kuesioner terdapat 30 butir pertanyaan. Dengan hasil yang didapat sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Reability Statistic**

Cronbach's Alpha	N of Items
.558	30

Reabilitas instrumen penelitian ini intrumen tes berpikir kritis dan instrumen angket/kuesioner untuk mengukur tipe gaya belajar pada siswa pada penelitian ini tergolong cukup atau sedang dengan hasil cronbach's Alpha sebesar 558. Analisis pada tabel cronbach's Alpha pada reliability statistics diperoleh 0,558 dimana nilai ini menurut Arikunto (2002:100) dilihat dari kriteria mengenai indeks uji reabilitias sebagai beriku:

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : kurang

Antara 0,000 sampai dengan 0,100 : Jelek

## F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan prosedur penelitian pada umumnya, penelitian ini dimulai dari tahap persiapan sampai dengan tahap pembuatan laporan. Dalam penelitian ini peneliti mengacu pada prosedur yang dikemukakan oleh Arikunto (2002:221) Pada penelitian ini terdapat tiga tahap prosedur penelitian yaitu :

### 1. Tahap Perencanaan

Langkah-langkah dalam tahapan ini adalah memilih masalah, melakukan studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan anggapan dasar, memilih jenis pendekatan, dan menentukan variabel dan sumber data.

#### a. Memilih Masalah dan Studi Pendahuluan

Peneliti memilih masalah setelah melakukan studi pustaka yang berasal dari beberapa literature seperti internet, buku bacaan, skripsi yang relevan, artikel dan berbagai sumber relvan lainnya. Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan bertanya kepada kepala sekolah dan guru-guru untuk lebih mendalami terkait masalah yang akan ditelit, serta melihat rujukan dari berbagai sumber lainnya.

#### b. Merumuskan Masalah

Selanjutnya peneliti melakukan perumusan masalah penelitian. Merumuskan masalah ini dengan melakukan perumusan judul, membuat desain penelitian, yang sesuai dengan masalah dan tujuan yang akan dikaji.

#### c. Memilih Metode dan Pendekatan Penelitian

Pada tahapan penyusunan rancangan penelitian, peneliti memilih metode dan pendekatan yang digunakan.

#### d. Menentukan Variabel

Setelah merumuskan masalah maka didapatkan variabel–variabel penelitian. Variabel dalam penelitian ini yaitu variabel gaya belajar  $X_1$  ,  $X_2$ ,  $X_3$  (Visual, Auditeri, Kinestetik) dan variabel Y Kemampuan Berpikir Kritis.

#### e. Menentukan dan Menyusun Instrumen

Dalam tahap ini peneliti melakukan beberapa tahap yaitu :

- a) Menyusun kisi-kisi instrumen sebagai acuan dalam pembuatan instrumen
- b) Penyusunan instrument tes dan angket yang sesuai dengan kisi-kisi yang telah dibuat
- c) Expert Judgment
- d) Melakukan uji coba angket untuk melihat validitas dan reabilitas dari instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.
- e) Melakukan revisi dari instrument yang diuji cobakan

## 2. Tahap Penelitian

Langkah dalam tahap ini adalah menentukan dan menyusun instrument, mengumpulkan data, menganalisis data, kemudian menarik kesimpulan.

## 3. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini tahap pelaporan peneliti menulis laporan dalam bentuk tertulis berdasarkan kaidah – kaidah penulisan karya tulis ilmiah dan sesuai dengan data yang diolah.

## G. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kuantitatif analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain telah terkumpul, Sugiyono (2018:207). Teknik analisis data pada penelitian kuantitatif menggunakan statistic. Terdapat dua macam statistic yang digunakan untuk analisis data pada penelitian ini yaitu dengan statistik deskriptif digunakan untuk penyajian data melalui tabel, perhitungan modus, mean, median, perhitungan penyebaran melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, dalam statistic deskriptif juga dapat dilakukan untuk mencari kuatnya hubungan antar variabel melalui analisis korelasi, melakukan preksi dengan analisis regresi atau menggunakan statistik deskriptif pada penelitian ini sangat mempermudah peneliti dalam menganalisis data dimana data bisa dikoreksi secara efektif, serta statistic deskriptif dalam penelitian ini menjelaskan tentang variabel –variabel penelitian yang

meliputi gaya belajar dan kemampuan berpikir kritis siswa kelas IVB di SDN Serang 8. Sedangkan statistik inferensial/inferensi (statistik probabilitas). Statistik inferensial digunakan pada penelitian ini untuk pengujian analisis korelasi seperti berikut ini:

### 1. Uji Korelasi

Korelasi adalah istilah statistik yang menyatakan derajat hubungan linier (searah bukan timbal balik) antara dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2018). Nilai  $r$  terbesar adalah  $+1$  dan  $r$  terkecil adalah  $-1$ .  $r = +1$  menunjukkan hubungan positif sempurna, sedangkan  $r = -1$  menunjukkan hubungan negatif sempurna.  $r$  tidak mempunyai satuan atau dimensi. Tanda  $+$  atau  $-$  hanya menunjukkan arah hubungan. Interpretasi nilai  $r$  adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.2**

$r$	Interpretasi
0	Tidak berkorelasi
0,01-0,20	Korelasi Sangat rendah
0,21-0,40	Rendah
0,41-0,60	Agak rendah
0,61-0,80	Cukup Tinggi
0,81-0,99	Sangat tinggi

*Sumber, Sudjana 2005*

### 2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji prasyarat tentang kelayakan data untuk di analisis menggunakan statistic parameter atau non parameteri, jika hasilnya berdistribusi normal digunakan statistic parameteri, jika tidak normal digunakan digunakan statistic non-parameteric (Sugiyono, 2018:208). Karena datanya sudah di uji menggunakan uji normalitas tipe Kolmogorov-Smirnov dan hasilnya tes berdistribusi normal, hasilnya ada dalam bab IV.

### 3. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah asumsi bahwa pola hubungan dua variabel membentuk garis lurus. Uji linieritas diperlukan untuk analisis korelasi dan regresi. Budi Manfaat (2018). Uji linieritas berkaitan dengan uji regresi linier untuk itu data yang diperoleh harus berbentuk linier. Pengujian linieritas antar variabel X dan Y pada penelitian ini dengan bantuan program SPSS 23.0 dapat dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Data dimasukan pada SPSS dengan menggunakan nama variabel X dengan variabel terikat Y.
- b. Analisis dilakukan dengan pemilihan menu pada SPSS ( Pilih Analyze → Compare Means → Means )
- c. Selanjutnya pilih kontak dialog Means dilakukan :
  - Memindahkan y ke kotak Dependent List
  - Memindahkan x ke kotak Independent List
  - Memilih kotak Options dan pilih Test of Linearity
  - Memilih Continue
  - Menekan OK pada kotak dialog Means sebelumnya.

Dasar pengambilan keputusan dengan melihat angka probabilitas, yaitu :

1. Probabilitas Sig. > 0,05. Berarti tidak terdapat perbedaan kelinieran antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat)
2. Probabilitas Sig. < 0,05. Berarti terdapat perbedaan kelinieran antara variabel independen (variabel bebas) dengan variabel dependen (variabel terikat).